

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN
TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

STEPHANUS WAHYU PITOYO

NIM. 12030111130036

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Stephanus Wahyu Pitoyo
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130036
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK
PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* (Studi Empiris pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)**
Dosen Pembimbing : Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 14 September 2016

Dosen Pembimbing,

(Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 19760522 200312 1 001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Stephanus Wahyu Pitoyo
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130036
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK
PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* (Studi Empiris pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 September 2016

Tim Penguji:

1. Wahyu Meiranto, S.E., MSi., Akt. (.....)
2. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt, Ph.D (.....)
3. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Stephanus Wahyu Pitoyo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)”, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 14 September 2016

Yang membuat pernyataan,

Stephanus Wahyu Pitoyo

NIM. 12030111130036

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Everybody is a genius.

But if you judge a fish by its ability to climb a tree,

it will live its whole life believing that is stupid”

Albert Einstein

“You can close your eyes to the things you don’t want to see.

But you can’t close your heart to the things you don’t want to feel”

Johnny Deep

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya, kakak

dan adik tercinta,

serta semua teman seperjuangan hidup

yang menjadi inspirasi

dan alasan untuk berjuang.

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of corporate characteristics on Corporate Social Responsibility disclosure contained in manufacturing. The independent variable of this research is profitability, board size, independent board, foreign ownership, and size. The dependent variable of this research was CSR. The dependent variable was measured with CSR disclosure adopts the research Sembiring. The independent variable of profitability measured by ROA, board size is measured by the number of commissioners of the company, independent board is measured by the number of members of independent commissioners divided the total number of commissioners, foreign ownership is measured by the number of foreign shares owned by foreign parties divided by the number of outstanding shares, size measured by the logarithm of total assets.

The study population was 444 companies listed on the Stock Exchange in the year 2013-2015. Samples were selected using purposive sampling method with certain criteria, and obtained about 132 companies that meet the criteria. The analysis technique used in this research is multiple regression analysis.

The results of the analysis showed that the profitability (ROA), independent board, and size have a positive and significant impact on the disclosure of CSR. While variable number of commissioners and foreign ownership have no significant effect on the disclosure of CSR.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Profitability (ROA), board size, independent board, foreign ownership, size.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang terdapat di perusahaan manufaktur. Variabel independen penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan. Variabel dependen penelitian ini adalah CSR. Variabel dependen CSR diukur dengan *CSR disclosure* yang mengadopsi pada penelitian Sembiring. Variabel independen profitabilitas diukur dengan ROA, ukuran dewan komisaris diukur dengan jumlah dewan komisaris perusahaan, dewan komisaris independen diukur dengan jumlah anggota komisaris independen dibagi jumlah seluruh anggota komisaris, kepemilikan saham asing diukur dengan jumlah saham asing yang dimiliki pihak asing dibagi jumlah saham beredar, ukuran perusahaan diukur dengan logaritma total aktiva.

Populasi penelitian ini adalah 444 perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, dan diperoleh sebanyak 132 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA), dewan komisaris independen, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan variabel jumlah anggota dewan komisaris dan kepemilikan saham asing tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Kata kunci : *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas (ROA), ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen, kepemilikan saham asing, ukuran perusahaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan berkah dan rahmat-Nya sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)” dengan baik. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph. D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
3. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah berbagi ilmu dan bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Adityawarman, S.E., M.acc., Ak. selaku dosen wali yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
5. Seluruh dosen dan segenap staff yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Orang tua tercinta Bapak Pitoyo dan Ibu Wahyu Handayani yang senantiasa mendukung dan mendoakan agar putra-putrinya selalu sukses dan bisa menjadi pribadi yang bermanfaat bagi banyak orang.
7. Kakakku tersayang Yudi Hermawan, Adi Hermawan, dan Pitra Hermawan yang selalu menjadi motivasi dan inspirasi tambahan bagi penulis.
8. Adikku tersayang Wahyu Koco Permadi dan Wahyu Wisnu Groho yang selalu jadi motivasi tambahan bagi penulis.

9. Ayu Nur Hidayati yang tercinta dan keluarga yang selama ini menemani dan mensupport penulis serta memberikan banyak pengalaman dan pelajaran bagi penulis.
10. TIM DOTA (SODOT) Fahmi, Alvin, Raymond, Diori yang telah menemani penulis tiap malam yang sepi untuk menghilangkan kesuntukkan.
11. Group Burjo Katineung: Aziz, Adit, Affif, Alwin, Bayu, Brian, Cichi, Anggi, Ical, Akbar, Fendi, L, Mukti, Rasis, Reza, Rezky, Ricky, Saud, dan Wisnu yang sering berkumpul dan makan bersama.
12. Sahabat-sahabat sekolah: Anto dan Inggit (sepaket), Iven, Pozel, dan Ricky yang selalu membuat suasana menjadi lebih hidup dan ceria.
13. Anak kost: Aziz, Bala, Geys Fahmi, Cendrianto, Faizal, Heri, Mayo, Hammam, dan Mukhtar yang merupakan teman seperjuangan skripsi dan teman sharing.
14. Anak kontrakan: Faris, Bayu, dkk yang menjadi teman baik, dan teman seperjuangan dalam mengerjakan skripsi.
15. Teman Viwawa: Josephine Octavia, Ricky, Pozel, Anto, Valendi, dkk yang telah menemani dalam menghilangkan kesuntukan dan memberikan banyak pelajaran berharga.
16. Semua teman-teman Akuntansi angkatan 2011 yang telah berjuang kuliah bersama.
17. Tim KKN Desa Sidomulyo, Kudus: Addini, Adit, April, Bagus, Faris Ilham, dan Ridha
18. Semua pihak yang membantu penulis dalam penulisan skripsi maupun dalam segala hal yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis untuk hasil penelitian yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Terima Kasih.

Semarang, 14 September 2016

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah`	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	10
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	11
1.4 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II.....	14
TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	14
2.1.2 Teori Legitimasi	16
2.1.3 Teori Stakeholder	17
2.1.4 Corporate Social Responsibility (CSR)	20
2.1.5 Pengungkapan Corporate Social Responsibility	22
2.1.6 Profitabilitas	24

2.1.7	Ukuran Dewan Komisaris	26
2.1.8	Dewan Komisaris Independen	27
2.1.9	Kepemilikan Saham Asing.....	27
2.1.10	Ukuran Perusahaan.....	29
2.2	Penelitian Terdahulu.....	29
2.3	Kerangka Pemikiran	34
2.4	Hipotesis	35
2.4.1	Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR.....	35
2.4.2	Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan CSR	36
2.4.3	Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan CSR	37
2.4.4	Pengaruh Kepemilikan Saham Asing terhadap Pengungkapan CSR..	38
2.4.5	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR.....	39
BAB III		41
METODE PENELITIAN.....		41
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	41
3.1.1	Variabel Dependen	41
3.1.2	Variabel Independen	42
3.2	Populasi dan Sampel	45
3.3	Jenis dan Sumber Data	46
3.4	Metode Pengumpulan Data	46
3.5	Metode Analisis.....	47
3.5.1	Uji Asumsi Klasik	47
3.5.2	Analisis Regresi Berganda	49
3.5.3	Pengujian Hipotesis.....	50
BAB IV		52
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		52
4.1	Deskripsi Variabel Penelitian	52
4.2	Analisis Data	55
4.2.1	Pengujian Asumsi Klasik	55

4.3 Pengujian Hipotesis	63
4.3.1 Analisis Regresi Berganda	63
4.3.2 Uji Regresi Simultan (Uji F).....	65
4.3.3 Koefisien Determinasi.....	66
4.3.4 Uji Regresi Parsial (Uji t).....	66
4.4 Pembahasan	69
BAB V.....	74
PENUTUP.....	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Keterbatasan Penelitian	75
5.3 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan penelitian terdahulu	32
Tabel 4.1 Perinciam sampel	52
Tabel 4.2 Statistik deskriptif	53
Tabel 4.3 Identifikasi outlier	56
Tabel 4.4 Identifikasi outlier kedua	57
Tabel 4.5 Uji normalitas multivariate	59
Tabel 4.6 Uji multikolinieritas	60
Tabel 4.7 Uji heteroskedastisitas	61
Tabel 4.8 Uji autokorelasi	62
Tabel 4.9 Hasil uji regresi	64
Tabel 4.10 Uji regresi simultan (uji F).....	65
Tabel 4.11 Koefisien determinasi	66
Tabel 4.12 Uji regresi parsial	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran	34
Gambar 4.1 Uji normalitas.....	58
Gambar 4.2 Uji heteroskedastisitas model regresi.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah`

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan meliputi segala aspek yang berkaitan dengan penyediaan dan penyampaian informasi keuangan. Tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan dan laporan tanggung jawab kepada para *stakeholder* mereka. Dengan kata lain suatu perusahaan diwajibkan untuk melakukan suatu pengungkapan mengenai kondisi perusahaannya kepada pihak yang berkepentingan.

Pengungkapan berarti tidak menyembunyikan atau menutupi sesuatu, atau istilah lain pengungkapan adalah memberikan informasi seluas-luasnya kepada suatu pihak secara terbuka dan transparan. Pengungkapan secara umum dalam dunia bisnis diartikan sebagai konsep, metode, atau media tentang bagaimana informasi akuntansi disampaikan kepada pihak yang berkepentingan. Menurut Ghazali dan Chariri (2007), pengungkapan mengandung arti bahwa laporan keuangan harus memberikan informasi dan penjelasan yang cukup mengenai hasil aktivitas suatu unit usaha. Sedangkan menurut Nurhayati (2009), pengungkapan adalah penyampaian informasi dalam laporan keuangan.

Pengungkapan dalam laporan keuangan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Pengungkapan wajib adalah ketentuan yang harus diikuti oleh setiap perusahaan atau institusi yang berisi tentang hal-hal yang harus dicantumkan dalam laporan keuangan menurut standar yang berlaku. Sebaliknya, pengungkapan yang bersifat sukarela ini tidak disyaratkan oleh standar, tetapi dianjurkan dan akan memberi nilai tambah bagi perusahaan yang melakukannya. Pengungkapan sukarela sering muncul karena adanya kesadaran masyarakat akan lingkungan sekitar. Sehingga keberhasilan perusahaan tidak hanya pada laba saja tetapi juga ditentukan pada kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitarnya (Yuliani, 2003). Dan pengungkapan sukarela berupa laporan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Salah satu kondisi yang perlu diungkapkan demi keberlangsungan hidup perusahaan adalah informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR). CSR dapat diartikan bahwa perusahaan harus bertanggung jawab untuk setiap tindakannya yang mempengaruhi masyarakat, dan lingkungan mereka (Lawrence, 2006). Menurut Darwin (2006), *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholder*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum.

Seiring dengan perubahan kondisi ekonomi dan lingkungan pada dunia usaha seperti tingkat persaingan yang tinggi, biaya ekonomi yang tinggi, parahnya kerusakan lingkungan yang tinggi di Indonesia maupun dunia misalnya penggundulan hutan, polusi udara dan air, hingga perubahan iklim, maka perusahaan diharuskan untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi perusahaannya. Peran perusahaan tidak hanya untuk memperoleh keuntungan saja, tetapi juga harus menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat, serta menjaga kondisi lingkungan di sekitarnya. Perhatian masyarakat semakin besar pada pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan, oleh karena itu perusahaan diwajibkan untuk mengungkapkan kondisi perusahaannya secara transparan (Wakid, dkk 2012).

Perusahaan yang menjalankan model bisnisnya dengan berpijak pada prinsip-prinsip etika bisnis dan manajemen pengelolaan sumber daya alam yang strategik dan *sustainable* akan dapat menumbuhkan citra positif serta mendapatkan kepercayaan dan dukungan dari masyarakat (Wibisono, 2007). Selain tuntutan masyarakat, tekanan dari pemerintah juga berperan dalam mendorong perusahaan untuk memperhatikan tanggung jawab sosialnya (Cahyandito dan Ebinger, 2005).

Setiap perusahaan di Indonesia diwajibkan untuk melakukan pengungkapan CSR karena hal tersebut telah diatur dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 pasal 74 tentang Perseroan Terbatas. Undang-undang memang telah diatur oleh pemerintah, namun bukan berarti penetapan

Undang-undang tersebut tidak membuat pelaporan lingkungan bebas dari kelemahan atau keterbatasan, masih ada perusahaan yang mengabaikan lingkungan sekitar seperti penebangan pohon ilegal, pembuangan limbah yang berdampak pada lingkungan sekitar (Sari, 2014).

Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengungkapkan informasi sosial dan lingkungan perusahaan adalah melalui laporan tahunan perusahaan yang diterbitkan oleh perusahaan, yang berpedoman kepada standar yang telah dikeluarkan dan diatur oleh IAI, karena secara implisit telah mengakomodasi hal tersebut. Sebagaimana tertulis pada PSAK No. 1 (revisi 2004) Paragraf 9 yang menyatakan bahwa perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*). Khususnya bagi industri, faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting. Berdasarkan PSAK No. 1 (revisi 2004) Paragraf 9, perusahaan-perusahaan di Indonesia dapat melaporkan kegiatan sosialnya untuk dikomunikasikan kepada pihak luar dalam bentuk laporan nilai tambah sehingga dapat dipahami bahwa upaya untuk pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan sudah diakomodasi oleh profesi akuntan di Indonesia.

Perkembangan CSR di Indonesia sudah menunjukkan hasil yang positif dimana saat ini banyak perusahaan yang sudah mengungkapkan laporan CSR, namun masih ada juga perusahaan-perusahaan yang belum

menjalankan dan mengungkapkan CSRnya dengan maksimal. Salah satu fenomena yang terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial di Indonesia misalnya pada PT. Freeport Indonesia di Papua dapat dijadikan contoh dampak dari pengelolaan perusahaan tambang yang mengakibatkan kerugian pada masyarakat maupun kerusakan lingkungan yang ditimbulkan.

Dampak ini diakibatkan pembuangan limbah tambang yang tidak diolah kembali. Dalam hal ini CSR masih merupakan bagian lain dari manajemen perusahaan sehingga keberadaannya dianggap tidak memberikan kontribusi positif terhadap perusahaan. Padahal sesuai dengan Undang-undang yang ada, keberadaan CSR melekat secara *inherent* dengan manajemen perusahaan sehingga bidang kegiatan dalam CSR pun masih dalam kontrol manajemen perusahaan (Mapisangka, 2009). Banyak perusahaan juga menganggap pengungkapan CSR sebagai pengeluaran biaya (*cost center*) dan tidak memberikan hasil keuangan (laba) dalam jangka pendek. Namun pengungkapan CSR akan memberikan hasil baik secara langsung maupun tidak dalam keuangan di masa yang akan datang, serta citra baik yang dihasilkan oleh perusahaan yang melaksanakan program CSR sehingga perusahaan mendapatkan kepercayaan dari investor dan masyarakat.

Dampak yang dihasilkan dari kegiatan perusahaan pun berbeda-beda tergantung pada jenis atau karakteristik perusahaan. Karakteristik perusahaan yang menghasilkan dampak sosial yang tinggi akan menuntut perusahaan tersebut pada pemenuhan tanggung jawab sosial yang tinggi

juga. Dalam hal ini karakteristik perusahaan yang digunakan untuk diuji yaitu profitabilitas, ukuran dewan komisaris, proporsi komisaris independen, kepemilikan saham institusional asing, dan ukuran perusahaan.

Penelitian-penelitian terdahulu telah mencoba untuk mengungkapkan aktivitas CSR serta faktor yang mempengaruhi, namun diantaranya terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian sehingga perlu diuji ulang dengan sampel dan periode penelitian yang berbeda.

Profitabilitas menurut Sudarmadji dan Sularto (2007) dimana dikatakan bahwa suatu perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan melakukan pengungkapan yang lebih luas sebagai salah satu upaya untuk meyakinkan pihak eksternal bahwa perusahaan berada dalam persaingan yang kuat dan juga memperlihatkan kinerja perusahaan yang baik pada saat itu. Penelitian mengenai CSR sudah pernah dilakukan diantaranya oleh Yintayani (2011), hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap CSR. Penelitian Yintayani (2011), sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2012) dan Sari (2012). Hasil penelitian Yintayani (2011), Rahman (2012) dan Sari (2012), mengenai profitabilitas berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristi (2012), Kamil dan Antonius (2012). Penelitian Kristi (2012), menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Ukuran dewan komisaris merupakan organ perusahaan yang fungsi utamanya adalah memberi perhatian secara bertanggungjawab atas pengelolaan perusahaan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan perusahaan. Hubungan ukuran dewan komisaris dengan *Corporate Social Responsibility* yaitu semakin besar ukuran dewan komisaris, akan semakin luas pula pengungkapan CSR (Veronica dan Sumin 2009). Hubungan antara ukuran dewan komisaris dan pengungkapan CSR juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian lain yang dilakukan oleh Luqman (2010) dan Chandra (2011) menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR. Berbeda dengan penelitian Sembiring (2005) dan Sulastini (2007) mengungkapkan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Dewan Komisaris Independen merupakan dewan komisaris yang tidak berasal dari pihak terafiliasi atau tidak mempunyai hubungan bisnis dan kekeluargaan dengan pemegang saham pengendali, anggota direksi dan dewan komisaris lain, serta dengan perusahaan itu sendiri (KNKG, 2006). Keberadaan dewan komisaris independen diharapkan dapat memberikan tekanan pada perusahaan untuk mengungkapkan *sustainability report* dalam rangka memastikan keselarasan antara keputusan dan tindakan perusahaan dengan nilai-nilai sosial dan legitimasi perusahaan (Ratnasari, 2011). Semakin besar persentase dewan komisaris independen, maka akan meningkatkan aktivitas pengawasan terhadap kualitas pengungkapan dan

mengurangi usaha menutupi informasi perusahaan (Prasojo, 2011). Penelitian yang pernah dilakukan oleh Said, et al (2009) menemukan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2014) yang menunjukkan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Penerapan CSR di Indonesia dapat diindikasikan sebagai akibat peningkatan nilai perusahaan asing setelah menerapkan CSR di dalam operasional perusahaan. Nilai-nilai tersebut diterapkan oleh perusahaan yang dibentuk oleh para investor asing dalam kegiatan operasional perusahaan di Indonesia. Perusahaan berbasis asing memiliki teknologi yang cukup, *skill* karyawan yang baik, jaringan informasi yang luas, sehingga memungkinkan melakukan *disclosure* secara luas (Putra, 2011). Penelitian yang pernah dilakukan oleh Puspitasari (2009) menemukan bahwa kepemilikan saham asing berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Namun, hasil penelitian yang dilakukan Amran dan Devi (2008) di Malaysia sebaliknya, yaitu kepemilikan saham asing pada perusahaan di Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang berfungsi untuk mengklasifikasikan besar kecilnya entitas bisnis. Skala ukuran perusahaan dapat mempengaruhi luas pengungkapan informasi dalam laporan keuangan mereka. Perusahaan yang besar biasanya memiliki aktivitas yang lebih banyak dan kompleks, mempunyai dampak yang lebih besar terhadap

masyarakat, memiliki shareholder yang lebih banyak, serta mendapat perhatian lebih dari kalangan publik, maka dari itu perusahaan besar mendapat tekanan yang lebih untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosialnya. Penelitian yang dilakukan oleh Cahya (2010) dan Sembiring (2005) menunjukkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Perbedaan ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Anggraini (2006) yang menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Dilihat dari hasil penelitian yang masih tidak konsisten berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin menguji kembali karakteristik perusahaan yang mempengaruhi pengungkapan CSR, dengan tujuan untuk mendapatkan hasil generalisasi penelitian yang lebih baik. Sehingga penelitian yang dilakukan diberi judul “**Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah meneliti faktor-faktor atau karakteristik perusahaan yang mempengaruhi pengungkapan CSR. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR?

2. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan CSR?
3. Apakah proporsi komisaris independen berpengaruh terhadap pengungkapan CSR?
4. Apakah kepemilikan saham asing berpengaruh terhadap pengungkapan CSR?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian seperti yang sudah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR.
2. Menganalisis pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan CSR.
3. Menganalisis pengaruh proporsi komisaris independen terhadap pengungkapan CSR.
4. Menganalisis pengaruh kepemilikan saham asing terhadap pengungkapan CSR.
5. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu akuntansi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menyediakan bukti empiris adanya kesadaran perusahaan dalam menerapkan CSR demi kemajuan perusahaan itu sendiri sehingga perusahaan dapat bertahan lama dan berkelanjutan (*sustainable*).
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan investor dalam berinvestasi pada suatu perusahaan.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi penting mengenai kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan hak sosial dari perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bagian atau bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi gambaran ringkas mengenai isi dari skripsi. Bab ini menguraikan antara lain latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab II berisi mengenai uraian tentang teori-teori serta penelitian terdahulu berkaitan dengan topik/masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dijelaskan kerangka pemikiran yang melandasi timbulnya hipotesis penelitian. Di dalam kerangka pemikiran tersebut dijelaskan juga mengenai variabel bebas dan variabel terikat dari penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan deskripsi operasional yang terdapat dalam penelitian, variabel bebas dan terikat yang diuji, jenis dan sumber data, penentuan populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, autokorelasi, heterokedastisitas, multikolinearitas. Setelah semua uji terpenuhi, baru dilakukan uji hipotesis.

BAB V PENUTUP

Bab V berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang menjawab seluruh pertanyaan penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran yang nantinya dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.